

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian

Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi untuk diolah dan dianalisis secara ilmiah.

A. Jenis, bentuk dan pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Simarmata (2016:114) mendefinisikan “Metode deskriptif adalah metode yang mengungkapkan, menggambarkan, menguraikan, dan memaparkan objek yang akan diteliti”. Sementara menurut Zuldafrial dan Lahir (2012:5) menyatakan bahwa “Metode penelitian deskriptif diartikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti”. Sejalan dengan itu Moleong (2017:11) menyatakan “Dalam metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka”.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah menggambarkan atau menafsirkan objek yang diteliti yang bertujuan untuk menguraikan serta memaparkan data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Penelitian ini bermaksud untuk menjelaskan dan memaparkan tentang nilai moral yang terdapat dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memaparkan data dalam bentuk kata-kata bukan angka-angka. Menurut Ratna (2015:47) mendefinisikan bahwa “Metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data ilmiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya”. Sejalan dengan itu Moleong (2017:6)

penelitian kualitatif adalah “yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya”.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif diartikan sebagai jenis penelitian dan hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Dengan demikian pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data yang berkaitan dengan nilai moral yang terdapat dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian sastra. Siswantoro (2020:47) menyatakan “Pendekatan merupakan alat untuk menangkap realita atau fenomena sebelum dilakukan kegiatan analisis atau sebuah karya”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Endraswara (2013:77) mendefinisikan bahwa, “Sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat selektif”. Penelitian ini banyak diminati oleh peneliti yang ingin melihat sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan sosiologi sastra karena melalui pendekatan ini peneliti dapat mengungkapkan nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *00.00* karya Ameylia Falensia. Karena nilai moral merupakan ajaran baik buruknya perbuatan manusia dalam bermasyarakat sedangkan sosiologi sastra merupakan ilmu yang mempelajari tentang perbuatan baik berupa tingkah laku maupun ucapan manusia dan masyarakat. Jadi hubungan pendekatan sosiologi sastra dengan nilai moral adalah sebagai acuan tentang baik buruknya perilaku dalam bermasyarakat serta nilai moral juga mencerminkan bagaimana pandangan nilai-nilai kebenaran dalam bermasyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas pendekatan merupakan fenomena atau realita untuk menganalisis sebuah karya sastra. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra.

B. Latar Penelitian

Latar penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Denzin dan Lincoln (Moleong 2017:5) menyatakan bahwa “Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada”. Latar penelitian ini bersifat fleksibel atau dapat dilakukan dimana saja.

C. Data dan Sumber Data

Adanya data dan sumber data ini akan lebih terarah dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian perlu diperhatikan beberapa hal terpenting. Penelitian disiplin apapun tidak bisa terlepas dari data dan sumber data..

1. Data Penelitian

Data penelitian merupakan kumpulan fakta yang dikumpulkan untuk dianalisis. Menurut Zulfadrial dan Lahir (2012:46) mengemukakan “Data adalah kata-kata berupa lisan atau tulisan serta tindakan”. Sementara menurut Siswantoro (2020:70) mengemukakan bahwa “Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis”. Berdasarkan beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa data adalah sumber informasi berupa kata-kata lisan maupun tulisan yang dikumpulkan peneliti untuk memecahkan masalah penelitian. Adapun data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan kutipan yang merujuk pada nilai moral seperti nilai moral yang berhubungan dengan diri sendiri, nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia dan nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan yang terdapat pada Novel *00.00* karya Ameylia Falensia.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subjek penelitian dimana data diperoleh. Menurut Zulfadrial dan Lahir (2012:46) mengemukakan “Sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh sedangkan Siswantoro (2020:72) menyatakan bahwa “Sumber data terkait dengan subjek penelitian

darimana data diperoleh, subjek penelitian sastra adalah teks novel, novela, cerita pendek, drama dan puisi”.

Berdasarkan paparan para ahli dapat peneliti simpulkan bahwa sumber data merupakan subjek darimana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berupa Novel *00.00* karya Ameylia Falensia yang terdiri dari 280 halaman dengan ukuran buku 13×19 cm kategori fiksi diterbitkan oleh Loveable Jakarta 2022. Novel *00.00* ini memiliki sampul berwarna hitam, terdaat ilustrasi gambar sosok bayangan wanita dan jam pasir di belakangnya. Buku ini memiliki keunikan tersendiri karena penulis menggunakan angka yang menunjukkan waktu pada setiap judul sub babnya. Pada setiap waktu pada judul akan ada alur cerita dengan konflik yang berbeda yang disungguhkan oleh penulisanya. Semua konflik pada setiap cerita dibuat dengan sangat menarik sehingga mampu membuat para pembaca semakin penasaran dengan alur cerita.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik dapat diartikan sebagai sebuah cara, yaitu cara peneliti untuk mengumpulkan data yang akan dianalisis. Sedangkan alat adalah penunjang dari teknik itu sendiri. Adapun pembahasan yang berkaitan dengan teknik dan alat pengumpul data akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpul Data

Pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono (2021:167) menyatakan bahwa “Kegiatan utama dalam sebuah penelitian adalah pengumpulan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini teknik studi dokumenter. Menurut Hartati (2019:131) “Teknik dokumenter digunakan untuk mengumpul data dari sumber non manusia”. Sementara menurut Moleong (2017:161) menyatakan bahwa “Studi dokumenter yaitu mencari sumber data-data tertulis dilapangan berkaitan dengan masalah yang diteliti”. Sejalan dengan itu menurut Sugiyono (2021:124) bahwa “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah

berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang”.

Berdasarkan paparan para ahli dapat peneliti simpulkan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik studi dokumenter. Studi dokumenter merupakan salah satu teknik yang digunakan peneliti untuk mengambil data yang terdapat dalam buku maupun dokumen.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data merupakan suatu alat yang digunakan peneliti untuk membantu pengambilan data penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia sebagai instrumen penguji. Menurut Sugiyono (2021:167) berpendapat bahwa “Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai instrument kunci dalam pengumpulan data”. Sementara Moleong (2017:9) menyebutkan “Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama”.

Berdasarkan pendapat di atas penelitian ini menggunakan alat pengumpul data berupa manusia dalam hal ini peneliti sendiri sebagai pengumpul data yang berfungsi sebagai perencana, penganalisis hingga pelopor hasil penelitian yang ditunjang melalui alat lainnya seperti kartu data yang dibantu dengan pulpen, kertas dan laptop. Kartu pencatat data digunakan untuk mempermudah peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh dari hasil membaca secara cermat novel *00.00* karya Ameylia Falensia.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menganalisis data setelah dikumpulkan secara keseluruhan. Menurut Faruk (2020:25) “Teknik analisis data merupakan perpanjangan dari pikiran manusia karena fungsinya bukan untuk mengumpulkan data, melainkan untuk mencari hubungan antar data yang tidak akan pernah dinyatakan sendiri oleh data yang bersangkutan”. Menurut Ratna (2015:48) mengungkapkan bahwa “Teknik kajian isi merupakan teknik untuk mengetahui isi dari sebuah karya sastra baik itu berupa verbal maupun nonverbal”. Sejalan dengan pendapat di atas Moleong (2017:220), mengatakan bahwa “kajian isi adalah metodologi penelitian memanfaatkan prosedur menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen”.

Berdasarkan pemaparan di atas teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik kajian isi yang berfungsi untuk mengetahui isi dari karya sastra. Dan mengetahui proses mencari serta menyusun secara

sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data bertujuan untuk menafsirkan dan menganalisis data-data yang dipertanggungjawabkan dan memeriksa apakah data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian. Keabsahan data pada penelitian dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual dilapangan. Pengecekan terhadap keabsahan data perlu dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar objektif sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data kualitatif harus dilakukan sejak awal pengambilan data sampai penarikan kesimpulan. Adapun yang termasuk ke dalam cangkupan pengujian keabsahaan data yang akan digunakan peneliti yaitu triangulasi

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu tahap pengecekan kembali data yang diperoleh dari informan, menurut Moleong (2017:330) menyatakan “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai banding terhadap data tersebut”. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teori. Triangulasi teori yaitu menceritakan kebenaran data berdasarkan teori yang berbeda. Afifuddin dan Saebani (2018:144) “Triangulasi teori merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat”.

Berdasarkan beberapa teori tersebut akan diperoleh data yang lebih lengkap dan bisa menarik kesimpulan yang lebih lengkap. Alasan peneliti memilih triangulasi teori karena data yang diperoleh dari teori yang berbeda dan berbagai sumber yang dijadikan acuan peneliti. Selain itu peneliti

memilih triangulasi teori karena akan melakukan pengecekan keabsahan data yang berupa dokumen agar lebih terpercaya keabsahannya.

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat merupakan suatu kesadaran peneliti untuk mencari data yang sebenarnya sesuai dengan judul penelitian. Menurut Zulfadrial dan Lahir (2012:94) “Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci”.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa ketekunan pengamat berarti melakukan pengamatan secara teliti dan cermat dilakukan dengan tekun berulang-ulang terhadap fenomena yang berhubungan dengan masalah penelitian. Untuk meningkatkan ketekunan ini maka peneliti melakukan pengecekan kembali dengan teliti secara rinci berulang-ulang terhadap faktor-faktor yang menonjol dari data unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik yang telah didapatkan.